

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Widal tes merupakan pemeriksaan laboratorium di bidang serologi (Uji Tes Serologi) terhadap suatu penyakit yang disebabkan bakteri *Salmonella typhosa*. Terinfeksi seseorang oleh *S. typhosa* dilihat dari tingginya titer antibodi (Ab) yang terbentuk. Namun sampai saat ini belum ada batasan yang jelas mengenai tingginya titer antibodi (Ab) untuk diagnosa pasti penyakit typhoid ini, terutama terhadap populasi paramedis dan medis (Bachsinar, 1990).

Tingginya titer (antibodi) juga sangat individual dan tergantung kemampuan tubuh kita membuat antibodi. Titer widal menunjukkan jumlah antibodi yang dapat memberikan gambaran seorang pernah atau sedang terinfeksi *S. typhosa*. Populasi medis dan paramedis merupakan orang-orang yang paling sering mengalami kontak langsung dengan penderita typhoid maupun dengan specimen yang mungkin mengandung *S. typhosa*. Sehingga cukup beralasan sebagai objek untuk penentuan jumlah antibodi (Kresno, 1994).

Tifus adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman *S. typhosa*. Kuman ini biasanya hidup di dalam air. Kuman ini akan mati bila air dipanaskan hingga 100 derajat celsius. Apabila kuman ini masuk dalam jumlah besar ke tubuh maka seseorang yang daya tahan tubuhnya tidak baik (tidak fit), maka dapat terserang penyakit yang kemudian kita sebut tipus. *S. typhosa* selain dapat menyebabkan tipus juga menyebabkan gastroenteritis (keracunan makanan) dan septikemia (tidak menyerang usus). Kuman tersebut masuk melalui saluran pencernaan, setelah

berkembang biak kemudian menembus dinding usus menuju saluran limfa, masuk ke dalam pembuluh darah dalam waktu 24-72 jam (Jerome, 1978).

Kemudian dapat terjadi pembiakan di sistem retikuloendothelial dan menyebar kembali ke pembuluh darah yang kemudian menimbulkan berbagai gejala klinis. Dalam masyarakat penyakit ini dikenal dengan nama tipes atau thypus, tetapi dalam dunia kedokteran disebut Typhoid Fever atau Thypus Abdominalis, karena berhubungan dengan usus halus di perut. Sering dilakukan widal test yaitu test imunitas di darah yang ditimbulkan oleh kuman *S. typhi/paratyphi*, yaitu kuman yang terdapat di minuman dan makanan kita yang terkontaminasi dengan tinja orang yang sakit tifus. Tes widal melibatkan aglutinasi dari bakteri tifus ketika mereka dicampur dengan serum yang mengandung antibodi tifus dari individu yang memiliki demam typoid, yang dapat digunakan untuk mendeteksi keberadaan *S. typhi* dan *S. paratyphi* (Jerome, 1978).

Bila kebetulan jumlah kuman yang tertelan cukup besar mungkin akan timbul penyakit tifus yang terutama ditandai oleh demam berkepanjangan sebagai ciri khas. Namun tidak semua demam adalah tifus, karena sering keliru dengan demam berdarah (Kosasih, 1994).

Demam typoid yang lebih dikenal dengan typhus merupakan penyakit yang disebabkan oleh *S. typhi*, *S. paratyphi* A, B dan C dan keadaan species Salmonella lainnya. Penyakit ini dapat menular dan menyerang banyak orang. Penyebarannya tidak melihat jenis kelamin, jenis pekerjaan, tak terkecuali tenaga paramedis dan medis. Untuk membantu menegakkan diagnosa penyakit typoid ini sering digunakan uji serologik berupa pemeriksaan widal (Kresno, 1994).